

PENERAPAN SAK EMKM PADA PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UMKM DI KULON PROGO

Nisa Isdyantanti¹⁾, Zaenal Wafa²⁾

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

² Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

email: nisa.isdyantanti@gmail.com*, zaenalwafa@mercubuana-yogya.ac.id

Abstract

The implementation of SAK EMKM in assisting the recording of simple financial reports for MSMEs in Kulon Progo aims to help MSME players to increase their insight and training in preparing financial reports. Assistance was carried out in Mrs. Ratmi's Little Duty and Morning Snacks business, according to observations made, she still experienced problems in managing and preparing financial reports and there was still a lack of knowledge about SAK EMKM. It is hoped that by providing this assistance, MSMEs can understand, compile and maintain financial report records for their businesses in accordance with MSME standards. As a result of this mentoring activity, MSMEs are able to understand the flow of recording financial reports and can prepare simple financial reports for their businesses.

Keywords: *Financial Reports, SAK EMKM, Micro, accompaniment*

Abstrak

Penerapan SAK EMKM dalam pendampingan pencatatan laporan keuangan sederhana UMKM di Kulon progo bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM untuk menambah wawasan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Pendampingan dilakukan pada usaha Little Duty dan Jajanan Pagi Bu Ratmi sesuai dengan observasi yang dilakukan masih mengalami kendala dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan serta masih kurangnya pengetahuan tentang SAK EMKM. Diharapkan dengan melakukan pendampingan ini, para UMKM dapat memahami, menyusun dan mempunyai catatan laporan keuangan pada usahanya sesuai dengan standar UMKM. Hasil kegiatan pendampingan ini para UMKM mampu mengetahui alur pencatatan laporan keuangan dan dapat menyusun laporan keuangan sederhana pada usahanya.

Kata kunci : *Laporan Keuangan, SAK EMKM, Pendampingan*

1. PENDAHULUAN

Populasi UMKM di Indonesia pada setiap tahunnya terus mengalami peningkatan dan memberikan tren yang positif. Dikutip melalui hasil data Kementerian Koperasi dan UMKM, jumlah UMKM tahun 2019 mencapai 65,4 juta serta mampu menyerap 123,3 ribu tenaga kerja. Pertumbuhan UMKM di Indonesia memberikan dampak positif bagi negara untuk membantu mengurangi jumlah pengangguran dan UMKM dapat berkontribusi untuk perekonomian. Melalui UMKM tingkat PDB Nasional memperoleh 60,5% dan bertambah

setiap tahunnya sehingga mengalami tren positif [1].

Peran UMKM dalam perekonomian di Indonesia sangat penting, namun dalam mengelola UMKM tidaklah mudah. Pandemi Covid-19 memberikan dampak pada UMKM karena mempengaruhi arus kas dan penurunan penjualan yang berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kreditnya. Tahun 2016 berdasarkan data dari OJK sebanyak 18,3% yang mampu meneuhi kewajiban dari seluruh kredit yang diterbitkan oleh bank. Salah satu penyebab sulitnya mengakses layanan perbankan adalah sulitnya

UMKM dalam memberikan laporan keuangan yang baik [2].

Menurut Fahmawati (2018), pengelolaan keuangan merupakan aspek penting dalam kemajuan suatu usaha. Secara umum, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkemabangan dari segi keuangan karena kurangnya pengetahuan mereka tentang manajemen keuangan [3]. Peran akuntansi dalam UMKM menurut Sujarweni (2019) adalah untuk mengetahui kondisi usaha yang dikelola, serta dapat mengontrol keuangan usaha dan membantu proses peminjaman karena laporan keuangan yang dihasilkan akan menjadi pertimbangan dalam proses pengajuan pinjaman serta dapat membantu dalam menentukan target selanjutnya dalam mengambil keputusan usaha di masa selanjutnya [4].

Akuntansi dapat mempengaruhi perkembangan suatu UMKM. sehingga pemahaman akuntansi dapat menjadi faktor penting dalam perkembangan usaha, membantu dalam memberikan strategi-strategi penyusunan laporan keuangan yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi UMKM [5]. Pelaporan keuangan bagi UMKM penting karena dapat mengendalikan biaya operasional perusahaan, mengetahui kerugian dan perusahaan, serta mengetahui perhitungan piutang dan pajak. Selain itu juga perusahaan dapat mengetahui aset dan kewajiban yang timbul akibat usaha.

Sebagian pelaku UMKM masih memiliki pengetahuan serta keterampilan yang terbatas dalam menyusun laporan keuangan karena faktor latar belakang pendidikan tidak sesuai atau belum cukup dalam hal administrasi keuangan [6]. Oleh karena itu, pelaku UMKM masih mengalami kesulitan jika menerapkan akuntansi dalam pencatatan laporan keuangan usaha nya sehingga hal tersebut tidak jarang menghambat keberlangsungan usahanya. Sehingga perlu adanya kesadaran UMKM terhadap pentingnya UMKM dalam mengembangkan praktik pengarsipan segala aktivitas perusahaan termasuk data keuangan [7].

SAK EMKM ditetapkan tahun 2018 oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yang ditujukan

untuk para pelaku UMKM sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan. Tujuan SAK EMKM adalah untuk memberikan kemudahan pada UMKM dalam memenuhi kebutuhan informasi keuangan UMKM dan mampu membantu pelaku UMKM dalam menyiapkan laporan akuntansi keuangan hingga akuntansi akrual berdasarkan SAK EMKM dengan menyesuaikan kondisi UMKM [8].

Kegiatan pendampingan pencatatan laporan keuangan sederhana pada dua UMKM di Kabupaten Kulon Progo. Sasaran pertama pada Little Duty yang berada di Kecamatan Sentolo sudah melakukan pencatatan kas secara sederhana. Namun dalam pencatatan laporan keuangan belum dilakukan secara terperinci dan sangat sederhana, padahal perkembangan usaha Little Duty dapat dikatakan baik terlebih melalui penjualan online dan membuka kerjasama dengan beberapa mitra. Sehingga penting bagi pemilik untuk memulai mempelajari pencatatan laporan keuangan yang baik dan sesuai.

Sasaran kedua yaitu Jajanan Pagi Ibu Ratmi yang berada di Kecamatan Pangasih. Usaha ini belum memiliki pencatatan laporan keuangan sehingga antara uang pribadi dan uang usaha masih menjadi satu. Sehingga pelaku usaha tidak tau pasti keuntungan yang diperoleh dari usahanya. Sehingga dengan adanya kegiatan pendampingan ini dapat membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan UMKM. Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM dapat memperoleh manfaat untuk dapat mengembangkan usaha dan dapat memberikan informasi laporan keuangan guna menunjang keberlangsungan UMKM.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh Little Duty dan Jajana Pagi Ibu Ratmi di Kabupaten Kulon Progo, yaitu:

- 1) Jajan Pagi Ibu Ratmi tidak memiliki catatan laporan keuangan dan menggabungkan antara uang usaha dan uang pribadi.
- 2) Little Duty hanya melakukan pencatatan kas masih sangat sederhana dan masih mengalami kendala dalam melakukan pencatatannya

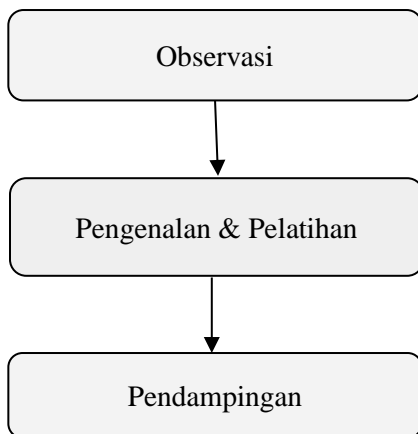
3) Kedua UMKM belum melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

Oleh karena itu, dengan melakukan pendampingan pencatatan laporan keuangan dapat menambah pengetahuan dalam penyusunan laporan UMKM.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Proses pelaksanaan kegiatan dengan metode pelatihan langsung dengan pemaparan materi, tanya jawab dan praktik secara langsung kepada masing-masing pemilik UMKM melalui *excel accounting* dan output template laporan keuangan yang sudah sediakan. Kegiatan pelatihan pendampingan pencatatan laporan keuangan sederhana UMKM ini dilaksanakan bersama dengan dua mitra UMKM yang berada di Kabupaten Kulon Progo pada bulan Oktober 2023.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pendampingan laporan keuangan sederhana UMKM ini dijelaskan melalui gambar berikut;



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan

1) Observasi

Observasi dilaksanakan dengan melakukan survei dan wawancara secara langsung kepada pemilik UMKM dengan maksud untuk mengetahui kondisi usaha dan informasi yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan UMKM. Hasil dari observasi akan digunakan untuk menyusun materi pelatihan penyusunan laporan keuangan.

2) Pengenalan dan Pelatihan. Pengenalan dan pelatihan ini adalah bentuk dari pelaksanaan kegiatan ini. Pelatihan dilaksanakan dengan memperkenalkan laporan keuangan mulai dari yang sederhana hingga dalam bentuk format laporan keuangan. Selain itu, pada tahap pelatihan juga melakukan diskusi kepada para UMKM terkait dengan penyusunan laporan keuangan dan kendala yang dialami. Pemilik UMKM juga melakukan pelatihan dalam menyusun laporan keuangan sederhana UMKM.

3) Pendampingan

Pendampingan pencatatan laporan keuangan pada kegiatan ini bertujuan untuk membantu para UMKM dalam menyusun laporan keuangan usahanya. Selain itu juga mendampingi secara langsung perkembangan dalam penyusunan laporan keuangan dan membantu jika mengalami kendala.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada UMKM di Kabupaten Kulon Progo pada bulan oktober 2023. Kegiatan pendampingan pencatatan laporan keuangan sederhana UMKM dilaksanakan dengan sasaran usaha Littel Duty dan Jajanan Pagi Bu Ratmi. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendampingan pencatatan laporan keuangan sederhana UKMK sesuai dengan metode pelatihan dengan berbagai tahapan yang dilaksanakan.

Tahapan Observasi, melakukan survei kepada sasaran UMKM yang dituju. Setelah menentukan sasaran UMKM selanjutnya dilanjutkan wawancara terkait perkembangan usaha dan pencatatan laporan keuangan usaha. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh hasil bahwa UMKM Jajanan Pagi Bu Ratmi belum melakukan pencatatan laporan keuangan terhadap usahanya dan masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usahanya. Sedangkan UMKM Little Duty sudah melakukan pencatatan laporan keuangan sederhana yang meliputi, hasil penjualan, beban yang dikeluarkan dan laba yang diperoleh namun belum sesuai dengan SAK EMKM dan belum melakukan pencatatan

terkait dengan inventaris, aset yang dimiliki pada usahanya. Kendala yang dialami oleh para UMKM dalam melakukan pencatatan laporan keuangan dikarenakan masih kurangnya pemahaman dalam menyusun laporan keuangan dan aspek-aspek yang perlu dicatat dalam pencatatan laporan keuangan tersebut. Dari hasil wawancara dan kendala yang dialami oleh UMKM, kemudian kami melakukan koordinasi untuk melakukan pelatihan dan pendampingan pencatatan laporan keuangan sederhana UMKM pada tanggal 7 Oktober 2023 pada UMKM Little Duty dan tanggal 14 Oktober 2023 pada UMKM Jajanan Pagi Bu Ratmi.

Tahap pengenalan dan pelatihan, kegiatan ini dimulai dengan memaparkan materi terkait pentingnya laporan keuangan pada sebuah usaha, kemudian menjelaskan tentang pencatatan laporan keuangan sederhana dan laporan keuangan menurut SAK UMKM. Kegiatan selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab yang berhubungan dengan materi yang dipaparkan, dari hasil diskusi tersebut. Little Duty berdiskusi terkait dengan hal yang perlu dicatat dalam beban, kemudian apa saja yang majadi inventaris dari usahanya. Kemudian terkait dengan pembagian hasil laba kepada investor.



Gambar 2. Pengenalan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan ini menggunakan *excel accounting* dan output template laporan keuangan untuk melakukan pencatatan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan sederhana menurut SAK UMKM meliputi laporan keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

Nama UMKM			
Laporan Laba Rugi			
Untuk Periode Berakhir Oktober 2023			
Pendapatan			
Penjualan			Rp XXX
HPP			(Rp XXX)
	Laba Kotor (1)		Rp XXX
Beban			
Beban Gaji		Rp XXX	
Beban Sewa		Rp XXX	
Beban...		Rp XXX	
.....		Rp XXX	
...		Rp XXX	
	Jumlah Beban (2)		Rp XXX
	Laba Bersih 31 Oktober 2023 (1) + (2)		Rp XXX

Gambar 3. Contoh Format Laporan Laba/Rugi

nama usaha			
Laporan Posisi Keuangan			
Periode berakhir Oktober 2023			
Aset		Liabilitas	
Kas	Rp XXX	Utang Usaha	Rp XXX
Bank	Rp XXX	Utang....	Rp XXX
Piutang	Rp XXX	Total Liabilitas (3)	Rp XXX
Persediaan	Rp XXX		
....	Rp XXX	Ekuitas	
Total Aset Lancar (1)	Rp XXX	Modal Akhir	Rp XXX
Komputer	Rp XXX	Total Modal (4)	Rp XXX
Printer	Rp XXX		
....	Rp XXX		
Total Aset Tetap (2)	Rp XXX		
Total Aset (1)+(2)	Rp XXX	Total Liabilitas dan Ekuitas (3)+(4)	Rp XXX

Gambar 4. Contoh Format Laporan Posisi Keuangan

Tahapan pendampingan, dilaksanakan untuk membantu para UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana sesuai dengan SAK UMKM. Langkah pertama yaitu pencatatan transaksi pada usaha meliputi kas masuk dan keluar, persediaan, dan penjualan. Pencatatan inventaris usaha dan penyusutannya, selain itu juga mencatat biaya atau beban yang dikeluarkan. Pencatatan transaksi tersebut dituliskan atau dimasukkan ke dalam format excel yang sudah disediakan. Langkah selanjutnya, yaitu pelaporan keuangan berdasarkan transaksi dan penyesuaian kemudian menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan, laporan laba rugi dan CALK.



Gambar 5. Kegiatan Pendampingan Bersama Pemilik UMKM



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Bersama Pemilik UMKM

Berdasarkan kegiatan pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana bagi para UMKM memberikan dampak positif. Para pelaku UMKM sudah memahami alur dan pengkelompokan dalam penyusunan. Hal tersebut dibuktikan bahwa pencatatan laporan keuangan usaha Jajanan Pagi Ibu sudah memisahkan uang hasil usaha dan pribadi selain itu juga mempunyai catatan harian penjualan. Untuk Little Duty memberikan pendapat bahwa memang perlu dan penting dalam mempelajari pencatatan laporan keuangan, mengingat usahanya mulai berkembang dan mulai melakukan berbagai kerjasama. Sehingga melalui kegiatan ini sudah mengenal tentang laporan keuangan pada UMKM.

5. KESIMPULAN

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan ini sesuai dengan waktu yang ditentukan dan berjalan lancar serta diterima baik oleh para UMKM. Pendampingan yang dilakukan kepada usaha Little Duty dan Jajan Pagi Bu Ratmi menunjukkan hasil yang baik. Para pelaku

usaha dapat memahami dan mempraktikkan penyusunan laporan keuangan sederhana pada usahanya sesuai dengan SAK UMKM. Little Duty dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dengan menyajikan informasi yang memadai. Jajan Pagi Bu Darmi sudah melakukan pencatatan sederhana pada usahanya. Kedua pelaku UMKM sangat terbantu dengan adanya kegiatan pendampingan pencatatan laporan keuangan dan menambah wawasan pengetahuan tentang laporan keuangan. Sehingga para UMKM sepakat bahwa dengan adanya laporan keuangan sangat bermanfaat bagi keberlangsungan UMKM. Keuangan UMKM juga menjadi lebih terinci dengan tidak menggabungkan keuangan pribadi dengan keuangan usahanya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada UMKM Little Duty dan Jajanan Pagi Bu Ratmi yang berlokasi di Kabupaten Kulon Progo serta kepada pihak-pihak yang berkenan meluangkan waktunya untuk membantu dalam kegiatan ini..

7. REFERENSI

- [1] Tambunan, C. R. (2023, June 27). Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia. Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Retrieved Oktober 20, 2023, from <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>
- [2] Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2017, April 20). Peningkatan Skala UMKM Melalui Konsultasi Penyusunan Laporan Keuangan. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. Retrieved Oktober 20, 2023, from <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2061/peningkatan-skala-umkm-melalui-konsultasi-penyusunan-laporan-keuangan>
- [3] Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota

- Pekanbaru. *SEMBADHA 2018 (Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 01(01), 225-229.
- [4] Sujarweni, V. W. (2019). *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)* (1st ed.). PT. Pustaka Baru.
- [5] Saragih, F., harahap, R. D., & Nurlaila. (2023, Juli). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *OWNER : Riset & Jurnal akuntansi*, 7(3), 2518-2517.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- [6] Rizqiansayah, M. D. R & Yuliantoro, R. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana Untuk Meningkatkan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Di IKM Almunium. *Aptekmas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 102-107.
<http://dx.doi.org/10.36257/aps.vxix>
- [7] Sari, F. I & Ariesanti, A. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Pada KM Almunium. *Aptekmas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 189-194.
<http://dx.doi.org/10.36257/aps.vxix>
- [8] Nuzil, N. R., & Sholihun, M. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM Pada CV. Lancar Jaya Unggas. *Khidmatuna : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 106-120.
<https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/Khidmat/article/view/767/352>